
	<p>JLP : Jurnal Lentera Pengabdian Volume 02 No 02 April 2024 E ISSN : 2985-6140</p> <p>https://lenteranusa.id/</p>	
-----------------------------------------------------------------------------------	------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	-------------------------------------------------------------------------------------

Peningkatan Penerapan lembaga Keuangan Terhadap Pengembangan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM): Studi Kasus pada Warung Kopi YPN di Cibuntu Kec. Cibitung Kabupaten Bekasi

M.Faqih Ali ghuftron¹, Deo Nurokhman², Nur Saputra³, Reyhan Pajero⁴, Dimas Farijal⁵

^{1,2,3,4,5}Universitas Pelita Bangsa

*E-mail: faqihali03@gmail.com

Diterima : 02 April 2024

Direvisi : 15 April 2024

Dipublikasikan : 30 April 2024



Abstrak

Peningkatan Penerapan lembaga Keuangan Terhadap Pengembangan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM): Studi Kasus pada Warung Kopi YPN di Cibuntu Kec. Cibitung Kabupaten Bekasi. Kegiatan pengabdian masyarakat ini meliputi penyuluhan tentang bagaimana pelaku usaha menerapkan layanan Keuangan terhadap pengembangan UMKM di Warung Kopi YPN. metode pelaksanaan kegiatan ini meliputi diskusi tanya jawab terkait masalah keuangan. Kegiatan ini dilaksanakan pada hari Jumat 26, April 2024 di warkop YPN JL. H Saimun, RT 02 RW 02, Desa Cibuntu, Kecamatan Cibitung Kabupaten Bekasi. Metode yang diterapkan pada Warung Kopi YPN akan dilakukan dengan pendekatan. Dengan sistem yang digunakan: 1. Sosialisasi sistem pengelolaan keuangan 2. Sosialisasi penggunaan tabungan bank dalam mengatur keuangan usaha umkm 3. Diskusi produk bank dalam pengembangan Waung Kopi YPN Kegiatan ini dilakukan untuk memenuhi tugas matakuliah BANK DAN LEMBAGA KEUANGAN sekaligus untuk melakukan inovasi dalam penerapan Layanan Keuangan terhadap pengembangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM). karena pelaku umkm yang di analisis pada kegiatan ini masih menggunakan sistem pengelola keuangan yang masih manual. Pada saat melakukan kegiatan ini hal yang dilakukan adalah menjelaskan terkait Penerapan Layanan Keuangan yang semakin lama semakin meningkat sehingga dengan adanya inovasi dari hal ini dapat menjadikan salah satu solusi yang dapat diterapkan oleh pelaku usaha. Pada kegiatan ini kami melakukan analisis terhadap umkm warkop YPN terhadap penerapan lembaga keuangan agar pelaku umkm dapat mengembangkan usahanya dibidang sistem keuangan, dan dengan sosialisasi sistem pengelola keuangan umkm di warkop ypn bisa mengembangkan sistem pengelola keuangannya. Dalam diskusi produk bank dalam pengembangan warung kopi YPN kami mengambil kesimpulan untuk menerapkan sistem cashless, karena sistem cashless dapat memudahkan pelaku usaha untuk mengatur keuangan umkm tersebut. Karena pada sistem penyimpanan keuangan masih disimpan di rekening perorangan lalu dari hasil diskusi dalam kegiatan ini memutuskan untuk membuka rekening bisnis, hal ini dilakukan agar cashflow dari warkop ypn lebih mudah dan aman. Kegiatan pengabdian tentang sosialisasi produk bank dalam pemanfaatan layanan bank pada UMKM, Warung Kopi YPN telah dilaksanakan. Hal ini dapat dibuktikan dengan adanya pengaplikasian sistem pembayaran dengan produk bank yaitu QRIS. Sehingga membuat pekerjaan usaha menjadi efektif dan merasakan dampak manfaat yang baik bagi pelaku usaha. Pelaku usaha akan memiliki nilai pengembangan yang lebih optimal. Dengan adanya kegiatan sosialisasi ini dapat membuka peluang pengembangan usaha dan dapat beradaptasi terhadap perubahan pasar dengan meningkatkan inovasi produk maupun straegi yang diterapkan pada usaha UMKM.

Kata kunci: UMKM, Bank dan Lembaga Keuangan, Layanan Keuangan, dan Warung Kopi YPN.

Abstract

Increasing the Application of Financial Institutions to the Development of Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs): Case Study of the Warung Kopi YPN in Cibuntu District. Cibitung, Bekasi Regency. This community

	<p>JLP : Jurnal Lentera Pengabdian Volume 02 No 02 April 2024 E ISSN : 2985-6140</p> <p>https://lenteranusa.id/</p>	
-----------------------------------------------------------------------------------	------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	-------------------------------------------------------------------------------------

service activity includes socializing how business actors apply financial services to the development of MSMEs at Warung Kopi YPN. The method of implementing this activity includes question and answer discussions related to financial issues. This activity was held on Friday 26 April 2024 at the YPN JL warkop. H Saimun, RT 02 RW 02, Cibuntu Village, Cibitung District, Bekasi Regency. The method applied at the YPN Coffee Shop is a. With the system used: 1. Socialization of the financial management system 2. Socialization of the use of bank savings in financial management of MSME businesses 3. Discussion of bank products in the development of the Warung Kopi YPN. This activity was carried out in order to fulfill the assignments for the BANK AND FINANCIAL INSTITUTIONS course as well as to innovate in the application of financial services for the development of Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs). because the MSMEs analyzed in this activity still use a manual financial management system. In carrying out this activity, what is done is to explain the application of financial services which is increasing from time to time so that innovation in this case can become a solution that can be implemented by business actors. In this activity we carried out an analysis of Warung Kopi YPN MSMEs regarding the implementation of financial institutions so that MSMEs can develop their business in the financial system sector, and by socializing the financial management system for MSMEs at Warung Kopi YPN they can develop their financial management. system. In discussing bank products in the development of the Waung Kopi YPN, we came to the conclusion to implement a cashless system, because a cashless system can make it easier for business actors to manage the finances of MSMEs. Because in the financial storage system it is still kept in individual accounts, from the results of the discussion in this activity we decided to open a business account, this was done to make cash flow from Warung Kopi YPN easier and safer. Service activities regarding the socialization of bank products in the use of bank services for Warung Kopi YPN MSMEs have been carried out. This is proven by the implementation of a payment system with bank products, namely QRIS. So that it makes business work more effective and provides good benefits for business actors. Business actors will have more optimal development value. This socialization activity can open up opportunities for business development and can adapt to market changes by increasing product innovation and strategies applied to MSME businesses.

Keywords: MSMEs, Bank and Financial Institutions, Financial Services, and Warung Kopi YPN.

PENDAHULUAN

UMKM menjadi salah satu pendorong penting dalam membangun kekuatan ekonomi Negara hal ini dapat dicermati dari keunggulan UMKM, yakni: (a) Menciptakan lapangan kerja yang lebih cepat dibandingkan dengan sektor bisnis lainnya (b) Cukup Fleksibilitas dan kemampuan menyesuaikan diri terhadap kondisi pasar yang berubah dengan cepat (c) memiliki diversifikasi yang luas sehingga mampu berkontribusi signifikan dalam ekspor dan perdagangan. Narsa dkk (2012:2) UMKM sangat mempengaruhi perekonomian nasional, karena dapat menyerap jumlah pengangguran yang sangat tinggi dan memberikan kontribusi tinggi terhadap Produk Domestik Bruto (PDB). Pada tahun 2015, jumlah UMKM di Indonesia mencapai 60,34 juta. dari jumlah tersebut, 99,8% merupakan UMKM yang mampu menyerap tenaga kerja sebanyak 97% dari total tenaga kerja yang ada saat ini di Indonesia. Usaha kecil seperti koperasi dan UMKM memberikan kontribusi yang sangat besar bagi Pendapatan Domestik Bruto (PDB) yaitu sebesar 60% (Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil Menengah Republik Indonesia, 2015).

Sementara itu, disisi yang lain UMKM juga masih dihadapkan pada masalah yang terletak pada proses administrasi. Masalah utama dalam pengembangan UMKM yaitu mengenai pengelolaan keuangan dalam usahanya tersebut, karena pengelolaan yang baik memerlukan keterampilan akuntansi yang baik pula oleh pelaku bisnis UMKM (Undang-Undang UMKM No. 20 Tahun 2008). Asmarani (2006) menjelaskan bahwa perkembangan UMKM masih menghadapi berbagai persoalan yang perlu mendapat perhatian dari berbagai pihak antara lain: kurangnya permodalan, serta akses

pasar yang belum memadai, termasuk di dalamnya jaringan distribusi yang berfungsi sebagai jalur pemasaran belum berjalan efisien Fenomena yang terkait dengan hal tersebut dimana UMKM sering terkendala masalah permodalan untuk mengembangkan usahanya Ashur (2016). Sebenarnya terdapat pembiayaan UMKM yang dijalankan oleh pemerintah salah satu program tersebut adalah Kredit Usaha Rakyat (KUR) yang bisa didapatkan pada beberapa Bank. Namun pihak UMKM belum mampu mengimplementasikan persyaratan perbankan mengenai pembuatan laporan keuangan.

METODE

Kegiatan pengabdian masyarakat ini meliputi penyuluhan tentang bagaimana pelaku usaha menerapkan layanan Keuangan terhadap pengembangan UMKM di Warung Kopi YPN. metode pelaksanaan kegiatan ini meliputi diskusi tanya jawab terkait masalah keuangan.

Kegiatan ini dilaksanakan pada hari Jumat 26, April 2024 di warkop YPN JL. H Saimun, RT 02 RW 02, Desa Cibuntu, Kecamatan Cibitung Kabupaten Bekasi. Memiliki jarak 15Km dari Universitas Pelita Bangsa dengan jarak tempuk 32 menit dengan tanpa menggunakan Tol. Lokasi kegiatan ini disajikan pada gambar 1.

Gambar 1. Lokasi Kegiatan



Metode yang diterapkan pada Warung Kopi YPN akan dilakukan dengan pendekatan . dengan sistem yang digunakan yaitu sosialisasi sistem pengelolaan keuangan, sosialisasi penggunaan tabungan bank dalam mengatur keuangan usaha UMKM, dan diskusi produk bank dalam pengembangan Waung Kopi YPN.

HASIL

Kegiatan ini dilakukan untuk memenuhi tugas matakuliah BANK DAN LEMBAGA KEUANGAN sekaligus untuk melakukan inovasi dalam penerapan Layanan Keuangan terhadap pengembangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM). karena pelaku umkm yang di analisis pada kegiatan ini masih menggunakan sistem pengelola keuangan yang masih manual.

Pada saat melakukan kegiatan ini hal yang dilakukan adalah menjelaskan terkait Penerapan Layanan Keuangan yang semakin lama semakin meningkat sehingga dengan adanya inovasi dari hal ini dapat menjadikan salah satu soulusi yang dapat diterapkan oleh pelaku usaha.

Gambar 2. Diskusi Bersama Pelaku UMKM Warkop YPN





Sumber: Peneliti (2024)

Pada kegiatan ini kami melakukan analisis terhadap umkm warkop YPN terhadap penerapan lembaga keuangan agar pelaku umkm dapat mengembangkan usahanya dibidang sistem keuangan, dan dengan sosialisasi sistem pengelola keuangan umkm di warkop ypn bisa mengembangkan sistem pengelola keuangannya. Dalam diskusi produk bank dalam pengembangan warung kopi YPN kami mengambil kesimpulan untuk menerapkan sistem cashless, karena sistem cashless dapat memudahkan pelaku usaha untuk mengatur keuangan umkm tersebut. Karena pada sistem penyimpanan keuangan masih disimpan di rekening perorangan lalu dari hasil diskusi dalam kegiatan ini memutuskan untuk membuka rekening bisnis, hal ini dilakukan agar cashflow dari warkop ypn lebih mudah dan aman.

Gambar 3. Sesi Foto Bersama



Sumber: Peneliti (2024)

	<p>JLP : Jurnal Lentera Pengabdian Volume 02 No 02 April 2024 E ISSN : 2985-6140</p> <p>https://lenteranusa.id/</p>	
-----------------------------------------------------------------------------------	------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	-------------------------------------------------------------------------------------

Dengan adanya kegiatan ini pelaku umkm warkop ypn mengucapkan terima kasih dengan adanya kegiatan ini menjadikan pelaku umkm warkop ypn mendapatkan ilmu dan wawasan mengenai penerapan sistem keuangan, hasil kegiatan ini tercermin dari respon positif pemilik warkop.

KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian tentang sosialisasi produk bank dalam pemanfaatan layanan bank pada UMKM, Warung Kopi YPN telah dilaksanakan. Hal ini dapat dibuktikan dengan adanya pengaplikasian sistem pembayaran dengan produk bank yaitu QRIS. Sehingga membuat pekerjaan usaha menjadi efektif dan merasakan dampak manfaat yang baik bagi pelaku usaha. Pelaku usaha akan memiliki nilai pengembangan yang lebih optimal. Dengan adanya kegiatan sosialisasi ini dapat membuka peluang pengembangan usaha dan dapat beradaptasi terhadap perubahan pasar dengan meningkatkan inovasi produk maupun strategi yang diterapkan pada usaha UMKM.

DAFTAR PUSTAKA

- Fatoni, F. A., Pasa, I. Y., Satria, M. G., Prisdadela, & Hastiningrum, C. A. (2024). Literasi Pentingnya Menabung Di Usia Dini Pada Siswa-Siswi Sd Negeri Penungkulan Kecamatan Gebang Purworejo. *Jlp : Jurnal Lentera Pengabdian*, 52-56.
- Nasution, H. F., & Matondang, Z. (2022). Sosialisasi Bank Syariah Kepada Masyarakat Kelurahan Timbangan Kota Padangsidempuan. *Karunia: Jurnal Pengabdian Masyarakat Indonesia*, 17-23.
- Rizal, M., Mustapita, A. F., Sari, A. F., Fakhriyyah, D. D., & Taqwiem, A. (2022). Sosialisasi, Literasi, Dan Implementasi Produk Perbankan Syariah. *Kaibon Abhinaya: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 8 - 17.
- Sari, P. N., Oktaria, E. T., Yusda, D. D., & Wengrum, T. D. (2022). Pelatihan Manajemen Keuangan Bagi Pelaku Usaha Umkm Di Desa Mekar Sari Kabupaten Mesuji. *Jpu: Jurnal Pengabdian Umkm*, 38-42.
- Syahwildan, M., & Nurpribadi, G. (2024). Pengembangan Strategi Bisnis Umkm Berbisnis Digital Untuk Membangun Mental Technopreneur. *Jurnal Lentera Pengabdian*, 24-28.
- Syahwildan, M., Setiawan, I., & Widiastuti, W. (2024). Pengembangan Usaha Mikro Kecil Menengah (Umkm) Dalam Produksi Risol Sebagai Bentuk Pengabdian Masyarakat. *Jlp : Jurnal Lentera Pengabdian*, 29-34.